



## Artikel Penelitian

**Article history:**

Received 22  
December, 2023  
Revised 29 January,  
2024  
Accepted 25 February,  
2024

**Kata Kunci:**

Dakwah digital;  
PAI;  
Teknologi;

**Keywords:**

Digital da'wah;  
PIE;  
Technology;

**INDEXED IN**

SINTA - Science and  
Technology Index  
Crossref  
Google Scholar  
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING  
AUTHOR**

**Asnal Mala**  
Fakultas Agama Islam Prodi  
PGMI, Universitas Sunan Giri  
Surabaya

**EMAIL**

[malaasnal12@gmail.com](mailto:malaasnal12@gmail.com)

**OPEN ACCESS**

E ISSN 2623-2022

## Dakwah Digital: Mentransformasi Pendidikan Agama Islam dengan Teknologi Mutakhir

### *Digital Da'wah: Transforming Islamic Religious Education with the Latest Technology*

**Asnal Mala<sup>1\*</sup>, Masfufah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Agama Islam Prodi PGMI, Universitas Sunan Giri Surabaya

**Abstrak:** Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam Pendidikan Agama Islam dan bagaimana hal ini berdampak pada efektivitas pengajaran serta penerimaan siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di beberapa lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, survei, dan observasi kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media teknologi seperti aplikasi pembelajaran online, platform media sosial, dan alat bantu digital lainnya, secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI. Inovasi dakwah digital tidak hanya memfasilitasi proses belajar mengajar tetapi juga memperkaya materi dengan sumber belajar yang lebih beragam dan interaktif. Penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan, termasuk kesiapan guru dalam menggunakan teknologi dan akses ke sumber daya teknologi yang memadai

**Abstract:** The main aim of this research is to explore and evaluate the application of technology-based learning methods in Islamic Religious Education and how this impacts teaching effectiveness and student acceptance. The research method uses a qualitative approach with case studies in several Islamic educational institutions in Indonesia. Data was collected through in-depth interviews, surveys and classroom observations. The research results show that the use of technological media such as online learning applications, social media platforms, and other digital tools, significantly increases student engagement and understanding in PAI subjects. Digital da'wah innovation not only facilitates the teaching and learning process but also enriches the material with more diverse and interactive learning resources. This research also revealed several challenges, including teachers' readiness to use technology and access to adequate technology resources

**Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)**

Doi: 10.56338/jks.v2i1.677

Pages: 978-988



## PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, pendidikan agama Islam (PAI) menghadapi tantangan dan peluang yang unik. Transformasi teknologi telah menyentuh hampir semua aspek kehidupan, termasuk bagaimana kita belajar dan mengajar. Dalam konteks ini, kebutuhan akan inovasi dalam PAI menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa pengajaran tetap relevan, efektif, dan menarik bagi generasi muda yang sudah sangat akrab dengan teknologi. Inovasi dalam PAI tidak hanya tentang pemanfaatan alat digital, tetapi juga tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan cara-cara yang sesuai dengan konteks zaman saat ini.

Perkembangan teknologi memberi kesempatan untuk merevitalisasi metode pengajaran PAI, menjadikannya lebih interaktif, fleksibel, dan mudah diakses. Ini menciptakan peluang untuk menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk tidak memiliki akses ke pendidikan agama Islam tradisional. Dengan menerapkan inovasi yang tepat, PAI dapat menyampaikan ajaran yang kaya dan mendalam dalam format yang lebih menarik dan relevan, menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam dan kecintaan pada ajaran Islam di kalangan generasi muda.

Media teknologi menjadi tren dalam dunia pendidikan. Bahkan, ratusan guru Pendidikan Agama Islam mengikuti pemetaan kompetensi Kemenag guna mengimbangi perkembangan teknologi dan informasi guna memperkecil gap untuk mempersiapkan kompetensi guru PAI masa depan yang dibutuhkan di abad 21. Dengan pesatnya perkembangan teknologi pada abad kedua puluh satu, pemanfaatan alat dan teknologi dalam pendidikan telah memberikan dimensi baru dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru saat ini adalah yang mampu memanfaatkan media teknologi dalam pembelajaran.

Pembelajaran berbasis teknologi harus mampu merancang bahan ajar dengan memanfaatkan teknologi, karena tanpa mempertimbangkan kebutuhan media pendidikan tidak akan sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan guru, serta kompleksitas masyarakat digital. Menariknya, suasana pembelajaran ini mampu menciptakan guru dan siswa menjadi kreatif, berkolaborasi, berkomunikasi, dan mampu berpikir kritis. Tujuan pendidikan pun akan tercapai menjadi maju, bermutu dan meninggalkan kelemahan-kelemahan pembelajaran lama.

Pembelajaran seperti ini sudah diterapkan di Indonesia. Namun kenyataan yang terjadi masih terdapat guru yang belum mampu memanfaatkan media teknologi saat mengajar. Berkurangnya motivasi siswa dalam belajar PAI dipicu karena keadaan siswa yang merasa belajar. Kegiatan yang kurang menyenangkan dan kurang menarik. Menyikapi permasalahan di atas, teknologi sangat perlu diseleksi, dimanfaatkan dan disosialisasikan kepada guru PAI. Karena budaya digital sebagai bentuk stimulus visual merupakan instrumen penting utama untuk berinteraksi dan menyampaikan informasi, serta kolaborasi. Selain itu, guru harus mendapat perlakuan khusus di ranah akademik, literasi digital, dan kemampuan atau bakat mengajar yang baik.

Media teknologi yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar PAI memberikan dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar. Selain itu, pemanfaatan teknologi media juga dapat memudahkan guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dengan tugas seperti ini, otomatis guru PAI menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan PAI. Upaya pembentukan karakter PAI dihadapkan langsung pada perkembangan internet dan digital yang begitu luas pengaruhnya.

Untuk menjaga lingkungan belajar tetap menarik dan interaktif, guru harus mampu memfasilitasi sejumlah interaksi yang didukung secara pedagogis antara sistem, siswa, dan teman sebaya. Seorang guru yang memanfaatkan alat (media teknologi) untuk memediasi aktivitasnya dalam mencapai tujuan dapat meningkatkan kemampuan siswa. Diketahui bahwa di Indonesia pembaharuan

inovasi akan terus dilakukan karena teknologi mampu membuka kemungkinan-kemungkinan baru untuk memberikan pengalaman baru agar lebih bebas dalam berekspresi.

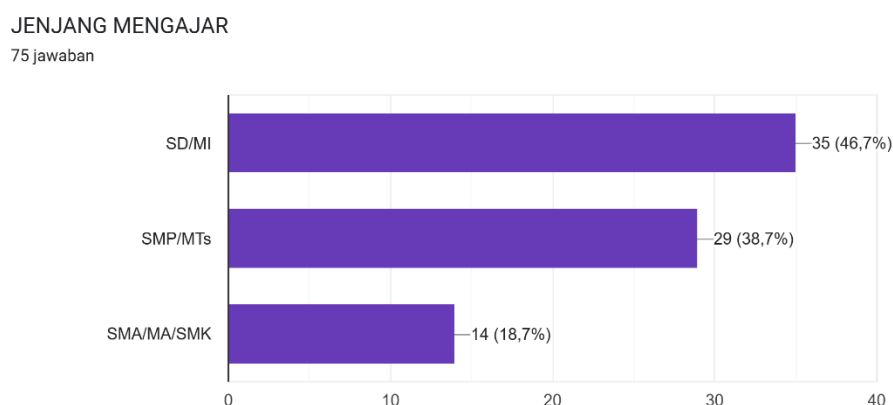
Penelitian mengenai inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi telah banyak dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya seperti Pemanfaatan E-Learning sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 4.0. Dan inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) melalui penggunaan media pembelajaran kontekstual dan pengembangan budaya keagamaan di sekolah. Berdasarkan kajian dan penelusuran penelitian-penelitian terdahulu yang disebutkan di atas, dapat dilihat perbedaan substantifnya. Maka tulisan ini akan fokus pada aspek guru sebagai pelaku kegiatan pembelajaran berbasis teknologi dan seberapa siap guru PAI di Indonesia dalam berinovasi.

Oleh karena itu, inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi menarik untuk dibahas. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi media dalam pengembangan bahan ajar PAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa siap guru PAI dalam melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat dalam mengembangkan bahan ajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan guru PAI, yaitu pengetahuan penting bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan media teknologi memberikan dampak yang lebih baik dan sangat bermanfaat bagi kelangsungan proses belajar mengajar. Selain itu, tulisan ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk mengetahui guru PAI dalam pemanfaatan media teknologi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mengolah informasi data yang dibutuhkan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan terhadap 5 responden, masing-masing 3 orang perwakilan untuk setiap jenjang sekolah. Sumber data wawancara antara lain guru PAI tingkat dasar SD Islam Al Chusnaini Sukodono, SD Islam Rodlotul Jannah Taman, MI Alqodir Wage. SMP di SMP Islam Al-Chusnaini.SMA Jati Agung Taman. Untuk memperluas data yang ada, penulis melakukan sosialisasi pertanyaan penelitian yang dilakukan secara online dengan menerapkan google form kepada guru PAI di Indonesia yang berlaku untuk semua jenjang SD/MI, SMP/MTs dan atas/MA/SMK. Dari penyebaran kuisioner yang penulis lakukan melalui media Whatsapp , Gmail, dan Telegram, yang menjawab kuisioner saya berjumlah 75 responden, yang tingkatannya adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Tingkat Pengajaran



Data tingkat SD/MI sebanyak 35 responden, SMP/MTs sebanyak 29 responden dan SMA/MA/SMK sebanyak 14 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis wacana dari gabungan data wawancara dan hasil deskripsi data angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tantangan guru PAI dalam menghadapi pendidikan saat ini

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara guru PAI tentang apa yang dilakukan dalam menghadapi tantangan pendidikan saat ini, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Inovasi Guru PAI

Pertanyaan: Tantangan dunia pendidikan saat ini sangatlah kompleks. Inovasi apa saja yang dilakukan guru PAI ?

Responden 1 : Perlunya inovasi dengan mengikuti kemajuan saat ini yaitu perkembangan teknologi, menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, dan mengintegrasikan materi PAI dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari.

Responden 2 : Guru PAI dapat bekerjasama dengan guru lain dan pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Kolaborasi)

Responden 3 : Guru PAI perlu terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan

Berdasarkan data di atas, guru dalam menghadapi tantangan pendidikan harus melakukan inovasi. Inovasi sangat penting karena menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang, kebutuhan siswa yang beragam, dan perkembangan teknologi yang pesat. Inovasi memungkinkan guru PAI menyampaikan materi PAI dengan lebih menarik, relevan, dan efektif bagi siswa. Dengan penyampaian materi yang menarik kepada siswa maka diperlukan bantuan media teknologi.

Salah satu bentuk bantuan media teknologi adalah penggunaan multimedia dalam penyampaian materi. Guru PAI dapat menggunakan presentasi multimedia yang menarik dengan bantuan slide, gambar, video, atau audio. Selain itu, penggunaan platform pembelajaran online juga merupakan inovasi penting. Guru PAI dapat memanfaatkan platform pembelajaran online untuk membuat tugas, kuis, atau forum diskusi yang memungkinkan siswa berinteraksi secara virtual. Selain multimedia dan platform online, inovasi teknologi dalam pembelajaran juga dapat melibatkan penggunaan aplikasi seluler. Guru PAI dapat merekomendasikan aplikasi yang relevan dengan materi PAI, seperti aplikasi Alquran digital, aplikasi doa sehari-hari, atau aplikasi yang membahas cerita islami. Aplikasi ini dapat memudahkan pembelajar mengakses dan belajar secara interaktif melalui perangkat selulernya.

Yang tidak kalah penting, guru juga perlu berkolaborasi. Kolaborasi yang dimaksud adalah kerjasama antara guru PAI dengan guru mata pelajaran lain dapat mempererat hubungan antara agama dan ilmu lainnya, serta memberikan pengalaman belajar yang holistik bagi siswa. Intinya pembelajaran holistik erat kaitannya dengan pengembangan bahan ajar yang fokus pada penyajian materi pembelajaran secara komprehensif, mengintegrasikan berbagai aspek pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang relevan dengan konteks kehidupan siswa.

Selain itu, guru juga perlu mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan. sehingga dapat memperbarui pengetahuan dan keterampilannya dalam menghadapi tantangan pendidikan saat ini. Dengan terus belajar dan mengikuti perkembangan terkini, Anda bisa menjadi guru yang

profesional. Menjadi guru yang profesional, harus mampu mengembangkan bahan ajar PAI yang memenuhi standar mutu, berorientasi pada siswa, dan sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini. Dalam upaya tersebut, mereka berkontribusi terhadap peningkatan pembelajaran PAI yang berarti dan mendukung pertumbuhan spiritual peserta didik.

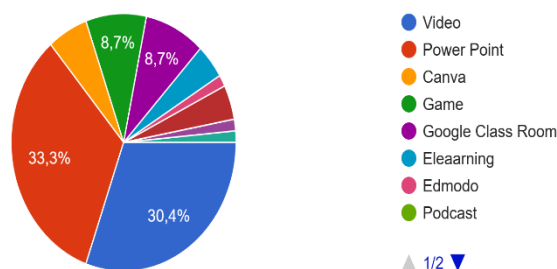
Dengan memanfaatkan media teknologi, berkolaborasi dan menjadi pendidik profesional menjadi langkah utama dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan saat ini. Oleh karena itu dalam pembelajaran dapat tersampaikan tujuan utama proses pembelajaran, yaitu penyajian materi/ bahan ajar PAI dapat dipahami oleh siswa. Hasilnya, guru PAI dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kehidupan digital yang dijalani siswa saat ini. Inovasi pemanfaatan teknologi akan berdampak positif dalam penyampaian materi PAI dan peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di era digital ini.

**Menuju Transformasi Digital: Inovasi Guru PAI melalui Pemanfaatan Teknologi dalam Pengembangan Bahan Ajar**

Inovasi guru PAI melalui pemanfaatan media teknologi dalam pengembangan bahan ajar didasarkan pada data yang diperoleh melalui pertanyaan media teknologi apa yang digunakan dalam pengembangan, sebagai berikut:

**Gambar 2** Hasil Penggunaan Media Teknologi Guru PAI

Media teknologi apa yang pernah anda gunakan dalam pengembangan bahan ajar  
69 jawaban



Berdasarkan uraian gambar di atas, dari 75 responden hanya 69 orang yang menjawab menggunakan media teknologi, sisanya 6 orang tidak/belum pernah menggunakan media teknologi dalam pengembangan bahan ajar di kelas. Diantaranya menggunakan power point sebanyak 23 responden, canva 4 responden, game 6 responden, google class room 6 responden, elearning 3 responden, edmodo 1 responden, media sosial 3 responden, quizzes 1 respon dan video sebanyak 21 responden. Ada satu pilihan yang belum digunakan dalam pengembangan bahan ajar, yaitu Fitur *Kecerdasan Buatan (AI)*. Dampaknya, penggunaan media teknologi dalam penyampaian bahan ajar PAI lebih banyak menggunakan power point (multimedia). Dari data yang diperoleh, guru PAI telah melakukan pembaharuan dalam penyampaian materi dengan meninggalkan cara-cara lama/tradisional. Menariknya, dalam mengembangkan bahan ajar guru berbasis teknologi, guru perlu menyesuaikan dengan cara belajar siswa milenial. Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Mengembangkan Bahan Ajar

Pertanyaan : Apa saja yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan bahan ajar PAI?
Responden 1 : Perlunya penyesuaian dengan gaya belajar anak/millennial saat ini. Mereka lebih terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
Responden 2: Pelajar milenial cenderung lebih akrab dan nyaman dengan media digital, seperti video, audio, aplikasi, dan platform online. Mereka lebih responsif terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran.

Responden 3: Pembelajaran Kolaboratif: Pembelajar milenial cenderung lebih terbuka terhadap pembelajaran kolaboratif dan diskusi kelompok. Mereka lebih suka bekerja tepat waktu, berbagi pemikiran, dan berinteraksi dengan sesama peserta didik dalam lingkungan belajar.

Dari hasil tersebut, upaya perubahan yang dilakukan guru adalah dengan menyesuaikan karakteristik gaya belajar siswa. Setiap siswa mempunyai gaya tersendiri dalam memahami pelajaran, adapun pilihan siswa terhadap gaya belajar merupakan cara terbaik dengan tujuan agar dapat menyerap pelajaran dengan cepat. Pemahaman gaya belajar juga dapat mempengaruhi prestasi akademik karena kecerdasan setiap siswa berbeda-beda.

Saat ini gaya belajar pembelajar milenial lebih responsif terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran. Cenderung lebih akrab dan nyaman dengan media digital, seperti video, audio, aplikasi, dan platform online. Oleh karena itu, etika bahan ajar disesuaikan dengan gaya belajar siswa, hal ini dapat memberikan beberapa manfaat, seperti meningkatkan pemahaman, emosi siswa: dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, meningkatkan retensi informasi: siswa cenderung lebih mampu mengingat dan mengingat kembali informasi bila disajikan dengan cara yang sesuai dengan gaya belajarnya, memperkaya Pembelajaran: dengan menyajikan bahan ajar dalam berbagai gaya belajar, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih beragam dan kaya.

Selain itu, bagi siswa yang bekerja dalam kelompok atau mengikuti kegiatan pembelajaran yang lebih menarik akan lebih mudah berkomunikasi dan berkolaborasi dengan sesama siswa. Ini membantu dalam membangun keterampilan sosial dan kerjasama dalam lingkungan belajar. Selain itu, peserta didik akan mampu berpikir kritis, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi, dan kreativitas (4C) yang merupakan bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

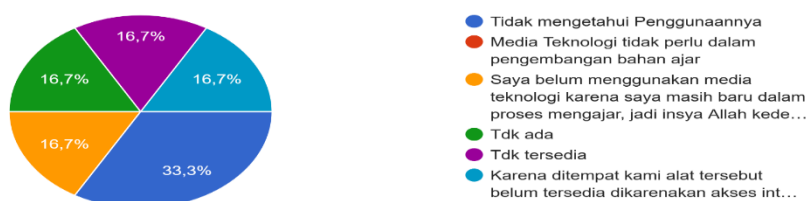
Oleh karena itu guru melakukan upaya perubahan menuju tujuan pendidikan saat ini yaitu memanfaatkan media teknologi dalam pengembangan bahan ajar. Telah dijelaskan bahwa penggunaan media teknologi dalam penyampaian bahan ajar PAI lebih banyak menggunakan media multimedia dalam pembelajaran PAI. Berbagai teknik pendekatan yang diterapkan guru adalah dengan memperhatikan gaya belajar siswa, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, memperkuat pemahaman siswa, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### Hambatan dan Tanggapan Guru: pemanfaatan media teknologi dalam pengembangan bahan ajar PAI

Hambatan guru dalam penggunaan media teknologi ditemukan ada 6 responden yang menjawab tidak menggunakan media teknologi. Alasannya akan dijelaskan sebagai berikut:

**Gambar 3** Guru tidak menggunakan media teknologi

Mengapa anda tidak menggunakan media teknologi sebagai pengembangan bahan ajar  
6 jawaban





Berdasarkan data gambar di atas, 6 responden menjawab belum menggunakan media teknologi karena “Saya masih baru dalam proses pengajaran, jadi Insya Allah kedepannya saya akan menggunakan media teknologi dalam proses pengajaran saya, karena di tempat kami alat belum tersedia karena akses internet belum normal dan sempurna, belum mengetahui kegunaannya, belum tersedia dan media teknologi tidak perlu mengembangkan bahan ajar”.

Menarik untuk mencermati beberapa jawaban di atas, seharusnya media pendidikan di negeri ini diperlukan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dan bermanfaat di tingkat sekolah dan perguruan tinggi. Namun kenyataannya masih ada sekolah di Indonesia yang tidak menyediakan akses internet dan tidak memiliki laptop. Pasalnya, sekolah harus mampu menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap seperti internet sebagai sumber belajar berupa pemanfaatan internet sebagai referensi untuk mengakses informasi materi atau konten yang dipelajari dengan menggunakan *TIK dalam pembelajaran*. Akibatnya sekolah tidak mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran, sumber belajar, pembelajaran akan tertinggal, dan memungkinkan pengembangan metode efektif dan pendekatan pembelajaran inovatif tidak tercapai. Ada pula yang mengatakan bahwa media teknologi tidak perlu ada dalam pengembangan bahan ajar PAI. Padahal peran teknologi digital tidak bisa dilepaskan dari aspek utama pendidikan, media pendidikan berbasis teknologi digital harus diterapkan di segala bidang. Merujuk pada penelitian Siti Rohmaturosyidah Ratnawati & Wilis bahwa penyebab guru tidak menggunakan media teknologi adalah karena keterbatasan sumber daya : sekolah atau lembaga pendidikan mungkin memiliki sumber daya yang terbatas, termasuk terbatasnya akses terhadap perangkat teknologi atau koneksi internet yang tidak stabil dalam situasi seperti ini, penggunaan media teknologi mungkin tidak dapat digunakan. layak atau praktis.

Dapat diartikan bahwa, kendala yang terjadi disebabkan oleh belum tersedianya fasilitas internet di sekolah yang dapat diakses oleh guru dan belum mengetahui cara menggunakan media bantu laptop untuk mengakses fitur-fitur media pengembangan bahan ajar. Hal ini tidak bisa dijadikan tolak ukur bahwa saat ini guru PAI tidak berinovasi, ingin berinovasi namun terkendala infrastruktur. Buktinya saat ini guru PAI sudah banyak mengembangkan bahan ajar dengan memanfaatkan media teknologi. Hal ini dibuktikan dari respon guru PAI yang menggunakan media teknologi sebanyak 72 responden. Penulis tidak akan mengemukakan data secara keseluruhan namun akan disajikan secara gabungan dengan pilihan tanggapan yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3** Respon Guru terhadap Teknologi Media

Pertanyaan:

Bagaimana pendapat anda tentang teknologi dalam pembelajaran PAI?

Jawaban Responden

- Teknologi Pembelajaran PAI sangat diperlukan di era digital saat ini
- sangat membantu guru PAI sehingga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, aktif dan kreatif
- Diperlukan sebagai alat yang memperlancar penyampaian materi dan menghilangkan kebosanan anak ketika terjebak dalam pembelajaran di kelas.
- Menjadikan pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi yang disampaikan
- Sangat menunjang proses pembelajaran, apabila dapat mengemas dan mengeksplorasinya sedemikian rupa dengan baik, sehingga dapat menarik dan merangsang siswa untuk lebih fokus dalam belajar.
- Materi PAI yang bersifat abstrak atau sulit dipahami. Tidak, dengan adanya teknologi sangat membantu dalam menjelaskan materi abstrak menjadi konkrit. Selain itu, jenis atau gaya belajar setiap siswa berbeda-beda. Ada yang tipe pembelajaran visual, ada pula yang tipe pembelajaran auditori, tipe pembelajaran analitis dan lain sebagainya. Jadi, dengan adanya teknologi, guru sangat mudah dalam menjelaskan materi.



Berdasarkan uraian tabel di atas, tanggapan guru PAI terhadap teknologi dalam pembelajaran PAI sangat antusias sehingga berdampak pada penerimaan dan kebutuhan penggunaan media teknologi. Dalam penelitian Lilian W. Mina, guru mengungkapkan teknologi sebagai media dalam pembelajaran berguna untuk melengkapi pengajaran, meningkatkan keterampilan dan kreativitas, meningkatkan komunikasi, mendorong partisipasi, keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan keterampilan menulis (Mina 2019).

Penelitian tersebut sejalan dengan respon guru PAI. Oleh karena itu, media teknologi menjadi sarana pendidikan yang baik saat ini, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara keseluruhan pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan banyak manfaat, mulai dari meningkatkan minat siswa hingga memperluas akses sumber belajar. Dengan memanfaatkannya secara bijak, media teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran PAI di era digital ini.

Kendala yang ditemukan bukanlah kendala utama bagi guru PAI yang didasari oleh ketidakinginannya menggunakan media teknologi. Namun karena dukungan cara yang mustahil. Respon yang diperoleh mengenai pentingnya media teknologi dalam pengembangan bahan ajar sangat positif. Melihat potensi besar dalam penggunaan media teknologi untuk meningkatkan minat belajar, memperkaya pengalaman siswa, mendorong keterlibatan aktif, dan menjangkau lebih banyak siswa. Dengan menghadapi tantangan yang ada, para guru berkomitmen untuk terus mengembangkan bahan ajar PAI yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga mampu memberikan pendidikan agama yang berkualitas kepada generasi mendatang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis mengenai Dakwah Digital: Mentransformasi Pendidikan Agama Islam dengan Teknologi Mutakhir berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil:

Para guru PAI telah mengadopsi teknologi media sebagai alat inovasi dalam pengajaran. Guru Menyadari bahwa tantangan utama dalam pembelajaran PAI adalah memenuhi kebutuhan siswa yang selalu berubah dan memerlukan materi yang terkini.

Guru-guru ini telah secara aktif memanfaatkan teknologi media untuk mengembangkan materi ajar yang lebih efektif. Mereka telah mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dengan menggunakan media ini, memudahkan penyajian materi pembelajaran yang lebih menarik dan disukai oleh siswa.

Guru PAI siap untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan materi ajar. Mereka menganggap teknologi sebagai alat yang sangat efektif, dan tanpa penggunaan teknologi, proses pembelajaran PAI mungkin akan terasa lambat dan kurang menarik.

## SARAN

Penelitian ini juga mengungkapkan beberapa saran untuk dijadikan penelitian selanjutnya yaitu tantangan, termasuk kesiapan guru dalam menggunakan teknologi dan akses ke sumber daya teknologi yang memadai. Sehingga peran guru dalam memerankan dakwah digital bisa diimplementasikan oleh peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Afikah, Adilah, Eli Rohaeti, Jumadi Jumadi, dan Riki Perdana. 2023. "Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dan Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran Online di Masa

Pandemi." *Jurnal Internasional Evaluasi dan Penelitian dalam Pendidikan* 12(1):23–33. DOI: 10.11591/ijere.v12i1.23797.

Bikar, Soon Singh, Sabariah Sharif, Balan Rathakrishnan, dan Rosy Talin. 2020. "Persepsi Siswa tentang Penggunaan Permainan Robot Minimalis dalam Pendidikan Geografi." *Tinjauan Pendidikan Geografis Internasional Online* 10 (4):584–95. DOI: 10.33403/rigeo.739383.

Chai, Ching Bernyanyi. 2019. "Pengembangan Profesional Guru untuk Pendidikan Sains, Teknologi, Teknik dan Matematika (STEM): Tinjauan dari Perspektif Konten Pedagogis Teknologi (TPACK)." *Peneliti Pendidikan Asia-Pasifik* 28(1):5–13. DOI: 10.1007/s40299-018-0400-7.

Chatterjee, Sheshadri, Dipasree Majumdar, Sanjay Misra, dan Robertas Damaševičius. 2020. "Adopsi Aplikasi Seluler untuk Proses Belajar-Mengajar di Sekolah Perempuan Pedesaan di India: Sebuah Studi Empiris." *Pendidikan dan Teknologi Informasi* 25(5):4057–76. DOI: 10.1007/s10639-020-10168-6.

Gutiérrez-Martín, Alfonso, Ruth Pinedo-González, dan Cristina Gil-Puente. 2022. "Kompetensi TIK dan Media Guru. Konvergensi menuju Model MIL-ICT Terpadu." *Komunikasi* 30 (70):19–30. DOI: 10.3916/C70-2022-02.

Islam, Direktorat Pendidikan Agama. 2023a. "Direktorat PAI Siap Laksanakan PPG 2022." Diakses tanggal ([https://pendis.kemenag.go.id/pai/berita-488-direktorat-pai-siap-laksanakan-ppg-2022.html#informasi\\_judul](https://pendis.kemenag.go.id/pai/berita-488-direktorat-pai-siap-laksanakan-ppg-2022.html#informasi_judul)).

Islam, Direktorat Pendidikan Agama. 2023b. "Tantangan Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI Bagi Guru." Diakses tanggal ([https://pendis.kemenag.go.id/pai/berita-158-tantangan-peningkatanmutu-pembelajaran-pai-bagi-guru.html#informasi\\_judul](https://pendis.kemenag.go.id/pai/berita-158-tantangan-peningkatanmutu-pembelajaran-pai-bagi-guru.html#informasi_judul)).

Kemenag RI. 2023. "Ratusan Ribu Guru Pendidikan Agama Islam Ikuti Pemetaan Kompetensi Kemenag." Diakses tanggal (<https://kemenag.go.id/nasional/ratusan-ribu-guru-pendidikan-agama-islam-ikuti-pemetaan-kompetensi-kemenag-j58Rf>).

Kurniawan, Muhammad Ragil, dan Nurul Hidayati Rofiah. 2020. "Pola Penggunaan Internet Di Lingkungan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Islam Asia Tenggara* 2 (2):93–105. DOI: 10.21093/sajie.v2i2.1930.

Lee, Eunjung, Toulou Kourgiantakis, dan Ran Hu. 2022. "Mengembangkan Kompetensi Holistik dalam Praktik Pekerjaan Sosial Lintas Budaya: Pembelajaran Berbasis Simulasi yang Dioptimalkan dengan Pendekatan Blended Teaching." *Pendidikan Pekerjaan Sosial* 41(5):820–36. DOI: 10.1080/02615479.2021.1892055.

Bu, Li. 2021. "Metode pengajaran konteks imersif untuk bahasa Inggris perguruan tinggi berdasarkan kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin dalam teknologi realitas virtual." *Sistem Informasi Seluler* 2021. DOI: 10.1155/2021/2637439.

Mackenzie, Alexandra, dan Adina Smith. 2021. "Tanggapan terhadap "Pengaruh Sifat Kepribadian dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Kedokteran Sarjana" – [Surat] Perspektif Mahasiswa Kedokteran." *Kemajuan dalam Pendidikan dan Praktik Kedokteran* 12(April):853–54. DOI: 10.2147/AMEP.S330684.

Mina, Lilian W. 2019. "Menganalisis dan Berteori Pendekatan Guru Menulis untuk Menggunakan Teknologi Media Baru." *Komputer dan komposisi* 52:1–16. DOI: 10.1016/j.compcom.2019.01.002.

Mulasi, Syibrani. 2019. "Problematika Pembelajaran Pai Pada Madrasah Tsanawiyah Di Wilayah Barat Selatan Aceh." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 18(2):269. DOI: 10.22373/jiif.v18i2.3367.

Nazilatus Syukriyah. 2020. "INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA 4.0 BERBASIS TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY DI SMA SAINS AL-QUR'AN YOGYAKARTA."

Ningsih, Sutria, Eko Kuntarto, dan Agung Rimba Kurniawan. 2020. "Problematika Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Implikasinya di Sekolah Dasar." *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 4(3):518. DOI: 10.33578/pjr.v4i3.7964.

Novita, Almi, dan M. Yunus Abu Bakar. 2021. "Konsep Pendidikan Esensialisme Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7(1):12–22.

Nugrahani, R., W. Wibawanto, R. Nazam, Syakir, dan Supatmo. 2019. "Augmented Interactive Wall Sebagai Media Pembelajaran Seni Berbasis Teknologi." *Jurnal Fisika: Seri Konferensi* 1387 (1). DOI: 10.1088/1742-6596/1387/1/012114.

Nurbekova, Zhanat, Vadim Grinshkun, Gaukhar Aimicheva, Bakyt Nurbekov, dan Kalima Tuenbaeva. 2020. "Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengajaran Pengembangan Aplikasi Seluler Menggunakan Teknologi Visualisasi." *Jurnal Internasional Teknologi Baru dalam Pembelajaran* 15(8):130–43. DOI: 10.3991/IJET. V15I08.12335.

Nurhidin, Edi. 2017. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Kontekstual dan Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah." *Kuttub* 1 (1):1–14. DOI: 10.30736/kuttub.v1i1.95.

Osborne, Jonathan F., Hilda Borko, Evan Fishman, Florencia Gomez Zaccarelli, Eric Berson, KC Busch, Emily Reigh, dan Anita Tseng. 2019. "Dampak Program Pengembangan Profesional Berbasis Praktik Terhadap Fasilitasi Guru SD dan Keterlibatan Siswa dengan Argumentasi Ilmiah." *Jurnal Penelitian Pendidikan Amerika* 56(4):1067–1112. DOI: 10.3102/0002831218812059.

Putra, Andika Bagus Nur Rahma, Amat Mukhadis, Nurul Ulfatin, Tuwoso, Mahfudi Sahly Subandi, Hardika, dan Abd Kadir Muhammad. 2021. "Inovasi Media Disruptive Learning dengan Konsep Objek 3D Berbasis Augmented Reality dengan Desain Mesin Bor untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pendidikan 4.0." *Jurnal Internasional Teknologi Seluler Interaktif* 15(12):193–200. DOI: 10.3991/ijim.v15i12.21579.

Rahmawati, Novi R., Sabiila Z. Izazi, Nailul Muna, Ulfatun Ni'mah, dan Tanya Fawzi. 2020. "Bentuk Kolaborasi Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Permasalahan Peserta Didik." *Al-Tazkia* 9(2):155–72.

Rahmi, Mayangsari Nikmatur, dan M.Agu. Samsudi. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai Dengan Karakteristik Gaya Belajar." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4(2):355–63. DOI: 10.33487/edumaspul.v4i2.439.

Ratnawati, Siti Rohmaturosyidah, dan Wilis Werdiningsih. 2020. "Pemanfaatan E-Learning Sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI Di Era Revolusi Industri 4.0." *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5(2):199. DOI: 10.29240/belajea.v5i2.1429.

Raza, Muhammad Riaz, dan Aslam Parvez. 2019. "Dampak Literasi Media dan Teknologi Media pada Penetapan Agenda: Studi Kasus Media Penyuaran di Pakistan." *Pakistan Jurnal Jarak & Pembelajaran Online V* (1): 137–54.

Sailer, Michael, Matthias Stadler, Florian Schultz-Pernice, Ulrike Franke, Carola Schöffmann, Viktoriia Paniotova, Lana Husagic, dan Frank Fischer. 2021. "Keterampilan dan Sikap Mengajar Terkait Teknologi: Validasi Instrumen Penilaian Diri Berbasis Skenario untuk Guru." *Komputer dalam Perilaku Manusia* 115 (Oktober 2020 ). DOI: 10.1016/j.chb.2020.106625.

Sutisna, Usman, Mia Fitriah Elkarimah, dan Fery Rahmawan Asma. 2020. "Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1(2):9–14. DOI: 10.29408/ab.v1i2.2629.

Tozer, Brett C. 2022. "Memahami keputusan yang dirasakan guru sekolah menengah untuk menggunakan teknologi komunikasi media sosial sebagai alat pedagogis untuk meningkatkan inisiatif integrasi teknologi di masa depan." 8:259–81.

Wilson, Joshua, Cristina Ahrendt, Emily A. Fudge, Alexandria Raiche, Gaysha Beard, dan Charles MacArthur. 2021. "Persepsi Guru SD tentang Umpan Balik Otomatis dan Penilaian Otomatis: Mengubah Pengajaran dan Pembelajaran Menulis Menggunakan Evaluasi Penulisan Otomatis." *Komputer dan Pendidikan* 168(April):104208. doi: 10.1016/j.compedu.2021.104208.

Wu, Hongxia. 2021. "Teknologi Penerjemahan Berbantuan Komputer Berbasis Interaksi Multimedia dalam Pengajaran Bahasa Inggris Terapan." *Sistem Informasi Seluler* 2021. DOI: 10.1155/2021/5578476.

Zhang, Si, Qingtang Liu, dan Zhiqiang Cai. 2019. "Menjelajahi Pengetahuan Konten Pedagogis Teknologi (TPACK) Guru Sekolah Dasar dalam Wacana Kolaboratif Online: Analisis Jaringan Epistemik." *Jurnal Teknologi Pendidikan Inggris* 50 (6):3437–55. DOI: 10.1111/BJET.12751.